

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang paling sempurna diantara makhluk-makhluk ciptaan Allah lainnya. Dalam kehidupannya manusia dihadapkan dengan berbagai macam tantangan baik bersifat spiritual maupun emosional. Namun hal itu semua dapat diatasi dengan baik jika pada diri manusia memiliki karakter unggul dan berkualitas. Peran karakter tidak dapat disisihkan dalam proses perkembangan, karakter inilah yang menempatkan baik tidaknya seseorang, posisi karakter bukan jadi pendamping kompetensi melainkan menjadi dasar, ruh atau jiwanya. Tanpa karakter peningkatan diri dari kompetensi akan menjadi liar, seperti halnya berjalan tanpa rambu.¹

Sehingga dalam hal ini karakter disiplin dirasa sangat penting untuk menjadikan hidup lebih baik. Maka dalam lingkungan pendidikan setiap lembaga atau sekolah menginginkan agar setiap peserta didik memiliki karakter disiplin pada dirinya. Mengingatnya generasi muda saat ini yang memiliki disiplin rendah, tidak dapat mengatur kehidupannya dan mereka lalai dalam banyak hal. Seperti halnya peneliti jumpai pada waktu magang di SMK Muhammadiyah 3 Gresik beberapa dari peserta didik tidak disiplin dalam melakukan shalat berjama'ah khususnya. Contohnya, pada waktu shalat dhuha

¹Erie Sudewo, *Character Building Menuju Indonesia Lebih Baik*, (Jakarta: Republika, 2011), hal. 13.

dan dhuhur, beberapa dari peserta didik itu tidak segera bergegas untuk ke masjid, melainkan duduk-duduk dan beli makanan di kantin. Selain itu, pada waktu sholat dhuhur beberapa dari peserta didik ada yang tidur di kelas dan tidak melaksanakan sholat berjama'ah. Maka permasalahan tersebut perlu disadari bahwa disiplin sangat dibutuhkan, karena dengan adanya disiplin semua pekerjaan akan berjalan dengan baik.

Disiplin yang dimaksud adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan sebuah sistem atau mentaati dan ketentuan yang telah ditetapkan. Di antara peraturan tersebut ada yang sengaja dibuat untuk kepentingan seseorang atau sekelompok orang seperti disiplin beragama, disiplin waktu, disiplin bernegara, disiplin bermasyarakat, disiplin sekolah, disiplin kantor, disiplin rumah tangga, disiplin lalu lintas, dan sebagainya.²

Disiplin adalah kunci sukses darisetiap kegiatan. Kegiatan yang didasari dengan disiplin akan tumbuh sifat yang teguh dan tekun dalam segala urusan termasuk dalam belajar dan beribadah. Sebagai lembaga pendidikan Islam akan menjadikan penanaman aqidah sebagai salah satu program unggulan. Maka penerapan kegiatan sholat berjama'ah dilakukan di sekolah oleh seluruh warga sekolah. Untuk itu guru dan pengurus sekolah harus menanamkan sikap disiplin dalam pelaksanaan sholat berjama'ah sehingga peserta didik mampu melaksanakan sholat berjama'ah pada awal waktunya dan peserta didik dapat mengatur waktu dengan baik.

²Muhammad Idris Jauhari, *Disiplin dan Hidup Disiplin*, (Sumenep: Mutiara Press Al Amien Prenduan, 2011), hal. 1.

Dalam penanaman disiplin dalam sholat berjama'ah di sekolah tentu tidak lepas dari pantauan dan bimbingan dari para guru. Guru merupakan seseorang yang berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan dan tingkah laku seorang guru akan dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik.³Namun pemberian teladan oleh guru tidak cukup jika setiap peserta didik tidak mengetahui fungsi dan manfaat disiplin dan beribadah. Oleh karena itu sebagai guru perlu memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai agama secara mendalam agar tidak terjadi kebobrokan moral. Dan yang mempunyai andil besar dalam hal ini adalah guru PAI. Guru PAI memberikan pembinaan agama pada seluruh peserta didik, sehingga dapat meningkatkan spiritual peserta didik khususnya dalam melaksanakan ibadah shalat berjama'ah.

SMK Muhammadiyah 3 Gresik yang merupakan sebuah lembaga pendidikan menengah kejuruan dibawah naungan amal usaha Muhammadiyah ini menanamkan pengetahuan aqidah dan kedisiplinan dengan baik, berbeda dengan sekolah-sekolah SMK lainnya terutama yang ada di kota semen ini.

Dari uraian diatas, maka peneliti ingin mengambil judul yang ingin diteliti adalah "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendisiplinkan Shalat Berjama'ah Peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Gresik".

1.2 Rumusan Masalah

Adapun beberapa masalah yang akan kami angkat, antara lain:

³Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 146.

- 1.2.1 Bagaimana peran guru PAI dalam mendisiplinkan shalat berjama'ah peserta didik di lingkungan SMK Muhammadiyah 3 Gresik?
- 1.2.2 Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mendisiplinkan shalat berjama'ah peserta didik di lingkungan SMk Muhammadiyah 3 Gresik?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini agar lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada shalat dhuha dan shalat dhuhur saja.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, antara lain:

- 1.4.1 Untuk mendeskripsikan dan mengetahui peran guru PAI dalam mendisiplinkan shalat berjama'ah peserta didik SMK Muhammadiyah 3 Gresik.
- 1.4.2 Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru PAI dalam mendisiplinkan shalat berjama'ah peserta didik SMK Muhammadiyah 3 Gresik.

1.5 Manfaat Penelitian

- 1.5.1 Secara Teoritis

1.5.1.1 Untuk menambah wawasan dan khazanah keilmuan tentang pendidikan agama Islam, bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

1.5.1.2 Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan atau pedoman untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.5.2 Secara Praktis: sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi para guru dalam menghadapi peserta didik yang beranekaragam khususnya dalam mendisiplinkan shalat berjama'ah peserta didik.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Mempermudah peneliti dalam menyusun penulisan penelitian secara sistematis, dan mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian ini, maka peneliti membagi penelitian ini menjadi beberapa bab, sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang di dalamnya membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi tinjauan pustaka, kerangka teori, dan kerangka berpikir. Tinjauan pustaka membahas penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Kerangka teori ini membahas tentang pengertian guru dalam pendidikan agama Islam, kedudukan dan tugas guru dalam pendidikan Islam, pengertian kedisiplinan, pentingnya disiplin, fadhilah shalat

berjama'ah, dan hukum shalat berjama'ah. Kemudian, kerangka berpikir ini didalamnya terdapat bagan yang menggambarkan dari judul penelitian.

Bab III berisi gambaran umum SMK Muhammadiyah 3 Gresik, yang meliputi: sejarah singkat, visi dan misi, tujuan, letak geografis, struktur organisasi, kondisi tenaga pendidik, kondisi peserta didik, kondisi sarana dan prasarana.

Bab IV berisi pemaparan data dan analisis kritis tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah peserta didik yang meliputi peran guru PAI, faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah peserta didik.

Bab V berisi penutup yang di dalamnya membahas kesimpulan dan saran-saran.